

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap remaja bermasalah yang terjerat hukum dan mendapat pembinaan di LP anak Tanjung Gusta Medan, sesuai dengan judul tesis ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Ternyata peran orang tua, sekolah dan masyarakat sangat lemah dalam pembinaan tumbuh kembangnya remaja, sehingga banyak remaja yang bermental lemah dan rentan berperilaku menyimpang serta melakukan tindakan-tindakan melawan hukum. Akhirnya mereka mendapat sanksi hukuman di LP.
2. Kondisi lingkungan yang rawan dan tidak kondusif ikut menjadi pemicu remaja berperilaku menyimpang, ditambah pula dengan besarnya pengaruh teman sepermainan yang dirasakan remaja sehingga cenderung memunculkan remaja yang ikut-ikutan, tidak berprinsip dan mudah terjebak akhirnya mereka menjadi korban dan mendapat hukuman di LP.
3. Pengaruh kemajuan teknologi dan informasi yang begitu gencar ikut mempengaruhi perkembangan remaja. Ketidak mampuannya menyeimbangkan dalam memilih sisi positif dari kemajuan akan menyebabkan remaja berada pada sisi negatif, karena mereka lebih memilih mengikuti trend yang keliru.

4. Umumnya remaja binaan di LP. punya pendidikan (pindah sekolah), yaitu SD, SMP, dan SLTA, malah ada yang di perguruan tinggi. Diantara mereka ada yang masih status pelajar ketika tertangkap.

## **B. Implikasi**

Dari responden yang diwawancarai tidak ditemukan remaja bermasalah dari kalangan anak jalanan atau gelandangan. Justru mereka masih banyak yang mempunyai orang tua, anak sekolah, ataupun pernah bersekolah.

Kasus terbesar yang menjerat remaja yang ada di LP adalah narkoba. diikuti kasus-kasus lain yang menyertainya. Berarti bahaya narkoba yang mempengaruhi pola pikir dan tindakan penggunanya sangat mengancam kelangsungan hidup remaja dan mengancam masa depan bangsa.

Tidak bisa dipungkiri tayangan dan tontonan yang dapat dengan mudah diakses para remaja akibat maju pesatnya arus informasi dalam berbagai bentuk baik kekerasan maupun pornografi ikut pula memengaruhi perilaku para remaja ini. Dari wawancara dengan mereka diantaranya tertangkap ketika di razia polisi sedang berkumpul dengan teman sambil menonton tayangan yang berbau porno.

## **C. Saran-saran**

1. Orang tua bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan moral anak-anaknya terutama pendidikan agama sejak dini. Oleh karenanya, orangtua wajib memberikan pengawasan, perhatian dan contoh teladan yang baik

bagi anaknya. Sebab kehangatan keluarganya yang akan menyelamatkan anak-anaknya.

2. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kedisiplinan bagi siswa. Mengingat bahaya narkoba yang bisa masuk mengancam anak didik melalui semua jenjang pendidikan. Dan dari narkoba ini pula akan mempengaruhi tingkah laku yang cenderung negatif. Sedangkan anak didik adalah generasi penerus harapan bangsa.
3. Pemerintah dan organisasi masyarakat hendaklah lebih memberi perhatian terhadap setiap persoalan yang dapat mempengaruhi lunturnya nilai-nilai budaya dalam perkembangan remaja. Mencarikan solusi terbaik dan membuka peluang-peluang untuk remaja agar dapat menimba ilmu dan berkreasi lebih positif, serta mendapatkan lapangan pekerjaan.
4. Diharapkan peran media melalui Komisi Penyiaran Indonesia untuk lebih menseleksi dan memfilter segala bentuk penayangan siaran yang negatif, baik melalui media cetak atau elektronik.
5. LP anak bukan hanya sebagai tempat hukuman belaka tapi juga sebagai tempat pendidikan dan pembinaan bagi anak yang berperilaku menyimpang. Agar pihak LP lebih terbuka kepada media cetak atau elektronik untuk menginformasikan keberadaan para tahanan anak/remaja dengan segala kelebihan dan kekurangannya serta menyampaikan harapan-harapan yang diinginkan pengurus LP baik kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah. Mungkin melalui media ini semua pihak dapat lebih menyadari.